

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel beban kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan. Artinya bahwa beban kerja (X1) bukan merupakan variabel utama dalam menentukan kinerja karyawan.
2. Secara Parsial variabel stres kerja (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan. Artinya bahwa jika stres kerja tinggi maka kinerja karyawan menurun sebaliknya stres kerja menurun maka kinerja karyawan meningkat

1.2 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep-konsep penelitian, yaitu:

Yang pertama berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa uji yang diperoleh terdapat pengaruh negatif antara beban kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil penelitian juga mendukung teori yang disampaikan bahwa beban kerja yang berlebihan akan dapat menimbulkan kelelahan (fisik dan mental) dan reaksi rekasi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan akut dan sakit jantung.

Sedangkan beban kerja yang terlalu sedikit akan menimbulkan kebosanan dan perasaan yang monoton. Kebosanan dalam kerja rutin sehari – hari karena tugas atau pekerjaan yang terlalu sedikit mengakibatkan kurangnya perhatian pada pekerjaan. Pada kondisi ini memicu hadirnya perasaan tidak puas pada pekerjaan, Manuaba (2000). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rona Fil Jannah (2021) dimana dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PDAM Tirta Dhana Kota Kediri.

Yang kedua berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa uji yang diperoleh terdapat pengaruh stres kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil penelitian juga mendukung teori stres kerja adalah suatu kondisi yang dinamis dimana seseorang dikonfrontasikan dengan kesempatan, hambatan, atau tuntutan yang berhubungan dengan apa yang diinginkan dan untuk itu ternyata keberhasilannya ternyata tidak pasti, (Robbins 2007:368). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Made Edi Marturia Putra (2022) dimana dari hasil tersebut dijelaskan bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Wiguna Alam Persada.

1.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Timor Tengah Selatan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa beban kerja di perusahaan ini cukup tinggi dimana sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu pihak manajemen harus membuat *job description* yang jelas bagi setiap karyawan dengan tujuan agar setiap karyawan mengetahui dengan jelas pekerjaan yang harus dikerjakan disertai dengan kemampuan dan rasa untuk saling tolong - menolong dengan karyawan lain untuk menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, perusahaan juga harus memberikan pelatihan dan motivasi kerja serta pengembangan diri untuk setiap karyawan supaya dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi pada PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar kiranya menambah variabel selain beban kerja dan stres kerja agar lebih memahami variabel – variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.